

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

1. Penelitian dan Pengumpulan Data Awal

Dalam penelitian pengembangan terdapat beberapa langkah. Tahapan pertama adalah analisis kebutuhan (*needs assessment*). Tahapan ini dilakukan untuk menentukan materi dan menganalisis kebutuhan yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan produk. Diharapkan supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar. Analisis kebutuhan dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap Bapak Wahab selaku guru Bahasa Arab kelas 4 di MI Al-Ma'arif Gendingan Tulungagung. Wawancara ini bertujuan menggali permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Arab, dan persepsi guru terhadap penggunaan media pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Berikut ini paparan mengenai hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV. Pertanyaan pertama yaitu apa saja permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Beliau mengatakan bahwa antusias dan juga daya tangkap terhadap materi Bahasa Arab yang berbeda menjadi suatu masalah tersendiri dalam proses pemahaman siswa. Ada beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran dan begitu sebaliknya. Dalam hal ini, Bahasa Arab memerlukan perhatian juga kecermatan untuk memahami kalimat atau kaidah bahasa. sehingga ketertarikan tingkat pemahaman yang kurang biasanya menjadi suatu permasalahan tersendiri. jika ditarik kesimpulannya, permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah daya tangkap anak terhadap bahasa asing yang berbeda-beda, hal ini berpengaruh terhadap tingkat pemahaman dan antusiasme siswa terhadap pelajaran Bahasa arab. Sehingga

diperlukan kecermatan dan perhatian khusus untuk memberikan pemahaman terhadap kaidah bahasa.

Pertanyaan kedua. Bagaimana dengan kondisi siswa di kelas. Beliau menjawab ada beragam kondisi yang ditampilkan oleh siswa. Siswa yang suka dengan Bahasa arab bisa mengikuti materi hingga tuntas dan juga ada yang kurang bisa mengikutinya dengan baik. Siswa yang kurang antusias biasanya cenderung lebih terlambat dalam pemahaman materi. Pada intinya, tingkat daya tangkap siswa terhadap materi berpengaruh pada antusias belajarnya sehingga memunculkan kondisi belajar yang beraneka.

Pertanyaan ketiga. Materi apa yang dirasa sulit oleh kelas IV semester II. Beliau mengatakan bahwa dalam semester ini jika dilihat dalam proses pembelajaran nampak siswa agak kesulitan dalam materi '*al usroh fii baitii*' yang berkaitan juga dalam perbedaan penggunaan *isim isyarah*.

Pertanyaan ke empat strategi atau metode apa yang sering bapak gunakan dalam proses pembelajaran. Beliau menjawab: Untuk metode sendiri beragam yang saya gunakan. terkadang menggunakan tariqah mubasarah melakukan pembelajaran bahasa arab langsung dengan memadukan peragaan atau gerakan sehingga siswa dapat memahami menurut persepsi sendiri dari materi yang diberikan guru. Kemudian ada melalui metode meniru dan menghafal juga bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab. Interaksi dua arah ini kemudian menjadikan siswa menyimak secara seksama. Metode istima aghina siswa menangkap secara baik memahami juga menghafal juga menghafal secara tidak langsung melalui nyanyian yang dipandu bapak ibu guru. dsb.

Pertanyaan ke lima. Media apa saja yang pernah bapak pakai dalam proses pembelajaran. Beliau mengatakan bahwa media yang pernah diterapkan biasanya ada visual yang berupa skema bagan, papan tulis, gambar, kartu. Untuk audio bisa speaker hp. Dsb.

Pertanyaan ke enam. Apakah dalam mengajar bapak selalu menggunakan media. Tergantung materinya biasanya. Kalau memungkinkan bisa diberikan media pembelajaran maka pakai media seperti halnya saat pemberian *mufradat*.

Pertanyaan ke tujuh. Bagaimana peran media pembelajaran menurut bapak. Peran media menurut saya penting sekali ya. Karna dengan adanya media itu sangat membantu dalam proses pembelajaran. Selain menarik perhatian siswa juga lebih memudahkan dalam memahami materi yang diajarkan sehingga terciptanya proses belajar yang baik.

Pertanyaan ke delapan. Apakah bapak pernah membuat atau mengembangkan media pembelajaran. Belum pernah kalau sampai tahap pengembangan. Yaa menggunakan media yang sudah ada pada umumnya dalam pembelajaran bahasa yang sekiranya cocok dengan materi di masing-masing madrasah.

Pertanyaan ke sembilan. Materi apakah yang membutuhkan media pembelajaran. Beliau mengatakan bahwa Untuk penggunaan media banyak materi yang saya rasa perlu menggunakan media. Media itu instrumen pembantu guru dalam penyampaian beberapa kompetensi yang dibutuhkan siswa dalam memahami suatu materi. Karena ini juga memudahkan dalam pemahaman dan menarik terutama di lingkungan siswa tingkat anak ibitidaiyah. Seperti penggunaan media papan bagan *adoul usroh*, gambar *anwaul mihnah* dsb.

Pertanyaan terakhir, kelima. Apakah belum pernah ada media khusus untuk pembelajaran Bahasa Arab. Beliau kemudian menjawab Menurut saya media visual, seperti gambar, skema, kemudian audio itu sudah menjadi bagian yang umum digunakan dalam pembelajaran bahasa arab atau bahasa asing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Al-Ma'arif Gendingan Tulungagung dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman siswa yang berbeda menjadi salah satu permasalahan. Terutama dalam pembelajaran bahasa arab, maka perlu kecermatan dan kecerdasan dalam memberikan pemahaman terhadap siswa. Penggunaan media sangat perlu untuk menunjang proses pembelajaran, baik bagi guru dan murid dalam menerima materi yang diajarkan. Media dapat digunakan tidak pada semua materi, terlebih pada menghafal *mufradat*. Dan belum terdapat media khusus untuk pembelajaran bahasa arab. Dari pemaparan beliau dapat peneliti simpulkan bahwa pada proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran akan tetapi belum ada media untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa.

2. Perencanaan

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data dan analisis tentang apa yang dibutuhkan yaitu dilakukan perencanaan. Peneliti melakukan beberapa langkah dalam mengembangkan media kartu domira pada mata pelajaran bahasa arab ini. Tahap-tahap perencanaannya adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Sebelum membuat perangkat pembelajaran, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menentukan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan indikator. Selanjutnya peneliti membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari

RPP, lembar kerja siswa (LKS) dan soal evaluasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebuah skenario kegiatan pembelajaran yang mengkonsepkan langkah-langkah pembelajaran secara detail dan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Komponen dalam RPP tersebut adalah (1) satuan pendidikan/identitas sekolah, (2) kelas/semester, (3) Materi pokok, (4) Alokasi waktu, (5) Kompetensi Inti (KI), (6) Kompetensi Dasar (KD), (7) Indikator, (8) Tujuan Pembelajaran, (9) Materi Pembelajaran, (10) Pendekatan /metode pembelajaran, (11) Media belajar, (12) Sumber belajar, (13) langkah-langkah pembelajaran, (14) Penilaian, (15) Lampiran-lampiran berupa lembar penilaian, lembar kerja siswa (LKS), soal evaluasi dan materi pembelajaran.

b. Tampilan Produk Pengembangan Media Kartu Domira

Peneliti membuat desain produk berdasarkan kajian KI, KD, dan indikator yang tertuang dalam RPP. Selanjutnya peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat produk.

1) Desain Media Kartu domira

Ada beberapa langkah dalam mendesain media kartu domira. Langkah pertama adalah menentukan *background* yang tersedia dalam aplikasi editing kartu domira dan mencari gambar-gambar yang berkaitan dengan bacaan **العنوان** (alamat). Dalam mendesain kartu domira ini, peneliti menggunakan aplikasi *PicsArt*. Setelah desain sudah rapi kemudian dipindahkan ke *Microsoft word 2010* untuk mengatur ukuran kartu domira.

2) Pembuatan Media Kartu domira

Kartu domira berukuran panjang 11 cm dan lebar 5,85 cm. Setiap paket

kartu berisi 21 kartu. Desain yang sudah siap kemudian dicetak pada kertas *art carton 190 gsm* menggunakan printer ip1880. Hasil cetakan kemudian dipotong sesuai dengan ukuran dan bentuk desain kartu.

Kartu domira diberikan *background colorfull* yang sudah tersedia didalam aplikasi editing. Kemudian diberi garis untuk memisahkan bagian atas dan bagian bawah. Ukuran huruf beragam yaitu 12-20pt tergantung dengan bagian judul. Jenis huruf yang digunakan pada kartu soal dan jawaban menggunakan *Special Elite*. Sedangkan pada font tema pada kartu menggunakan *Milasian Circa*.

Kartu pertama merupakan kartu pembuka yang ditandai dengan tanda “*start*” pada bagian atas kartu. Pada kartu pertama bagian bawah terdapat gambar rumah agar lebih menarik dan merupakan soal (pernyataan) pertama. Kartu terakhir (kartu ke-21) merupakan kartu penutup yang ditandai dengan tulisan “*finish*” pada bagian bawah kartu domira. Kartu domira berisi *mufradat* (kosa kata bahasa arab) meliputi *بَيْتٌ* (rumah), *بَعِيدٌ* (jauh), *هَاتِفٌ* (telepon).

3. Hasil Validasi Produk

Produk media pembelajaran yang dikembangkan akan melalui tahap validasi. Validasi produk dilakukan untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan.

a. Validasi ahli media

1) Data Kuantitatif

Hasil validasi media yang dilakukan oleh bapak Dr. Adi Wijayanto, M.Pd. yang merupakan dosen yang membidangi terkait media pembelajaran yang dalam penelitian ini adalah media kartu domira. Berikut hasil validasi

yang merupakan data kuantitatif ahli media:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek yang dinilai	Skor
Aspek tampilan		
1.	Kesesuaian warna pada <i>background</i> dengan warna tulisan.	4
2.	Ketepatan pemilihan jenis huruf.	3
3.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf.	4
4.	Ketepatan penggunaan huruf Arab.	3
5.	Kemenarikan penggunaan gambar.	3
6.	Ketepatan ukuran gambar.	3
7.	Kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran.	4
8.	Kejelasan gambar.	3
9.	Ketepatan penempatan gambar.	3
10.	Keterbacaan kata.	3
11.	Kesesuaian pemilihan gambar dengan jawaban.	4
Aspek Penggunaan dan Penyajian		
12.	Petunjuk penggunaan disajikan dengan jelas.	3
13.	Media dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama (awet).	3
14.	Pertanyaan dan jawaban yang disajikan sistematis dan jelas.	3
15.	Kata disajikan secara jelas.	4
16.	Media menyajikan petunjuk kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa.	3
17.	Media tidak membutuhkan ruang yang luas dan lebar.	3
18.	Media mudah dibawa kemana saja.	4
Jumlah		60
Skor Maksimal		72
Presentase Kevalidan (%)		83%

Tabel 4.1 berisi tentang hasil validasi ahli media meliputi desain dan penyajian kartu domira. Hasil validasi menunjukkan pemerolehan skor dengan presentase 83%. Jika Melihat kriteria interpretasi kelayakan media yang dibuat dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan pada uji coba tanpa revisi, akan tetapi revisi tetap dilakukan dengan melihat dari komentar dan saran dari validator.

2) Data kualitatif

Paparan data kualitatif yang diperoleh dari kritik maupun saran oleh ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Komentar Validasi Ahli Media

Aspek yang dinilai	Bagian yang salah	Saran perbaikan
Aspek Tampilan	Ketepatan pemilihan jenis huruf.	Kata “kartu” pada bagian belakang sebaiknya jenis font yang mudah dipahami dan dibaca siswa.
	Ketepatan penggunaan huruf Arab.	Font Size lebih diperbesar dan ditebalkan.
	Kemenarikan penggunaan gambar.	Sisipkan gambar-gambar kartun yang familiar dengan anak MI.
Aspek penggunaan dan penyajian	Petunjuk penggunaan disajikan dengan jelas.	Berikan juga ilustrasi/gambaran cara bermain dan tidak hanya tekstual.
	Media dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama (awet).	Tidak dijelaskan spesifik kartu, harusnya ada spesifikasi kartu dan foto yang sudah dalam bentuk real.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran perlu direvisi sesuai dengan komentar dan saran dari validator. Sesuai dengan saran dari validator, peneliti melakukan perbaikan terhadap beberapa kartu domira sesuai dengan acuan revisi yang tertera pada tabel komentar.

b. Validasi bahasa

1) Data kuantitatif

Tabel 4.3 rekapitulasi hasil validasi ahli bahasa

No.	Pernyataan	Skor	
		Validator (D.M.Z.)	Validator (D.N.Y)
1.	Ketepatan penggunaan kata berdasarkan kata baku.	3	4
2.	Penggunaan <i>mufrodad</i> yang mudah dibaca oleh siswa.	4	4
3.	Penggunaan arti kata yang sesuai dengan gambar.	4	4
4.	Penggunaan kata pada kalimat mengandung makna jelas.	4	4
5.	Penggunaan kalimat efektif.	3	4
6.	Media berisi materi pelajaran yang mampu memperbanyak <i>mufrodad</i> (kosa kata bahasa arab)	4	4
7.	Media berisi materi yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai.	4	4
8.	Media mendorong siswa untuk saling bekerja sama.	4	4
9.	Media menimbulkan minat siswa.	4	4
10.	Media menumbuhkan antusias siswa.	4	4
11.	Media memfasilitasi siswa untuk melakukan evaluasi.	4	3
12.	Media memfasilitasi siswa untuk melakukan refleksi.	4	4
Jumlah		46	47
Skor Maksimal		48	48
Presentase kevalidan (%)		95%	97%

Tabel tersebut berisi tentang hasil keseluruhan validasi ahli bahasa dalam media kartu domira. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas media kartu domira pada aspek bahasa terbilang “sangat valid” sesuai dengan kriteria inepretasi kelayakan. Produk yang telah divalidasi oleh pakar bahasa selanjutnya direvisi sesuai dengan komentar dan saran.

2) Data Kualitatif

Berikut paparan komentar dan saran yang diperoleh dari ahli bahasa dalam media kartu domira.

Tabel 4.4 Tabel komentar ahli bahasa pada kartu domira

Aspek yang dinilai	Bagian yang salah	Saran perbaikan
Aspek Bahasa	Media memfasilitasi siswa untuk melakukan evaluasi.	Gambar (kota dan sekolah) diperjelas lagi agar mudah menilai benda.
	Ketepatan penggunaan kata berdasarkan kata baku.	Bisa dicoba menggunakan font yang lain jika memungkinkan.
	Penggunaan arti kata yang sesuai dengan gambar.	Ada gambar yang kurang jelas (sekolah dan kota).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang harus peneliti revisi pada kartu domira yang terdapat pada aspek bahasa sesuai dengan saran perbaikan.

c. Validasi ahli pembelajaran

1) Data kuantitatif

Hasil validasi media yang dilakukan oleh ibu Dr. Luk-luk Nurmufida, M.Pd. yang merupakan dosen yang membidangi terkait rancangan

pembelajaran yang dalam penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Arab. Berikut hasil validasi yang merupakan data kuantitatif ahli rancangan pembelajaran:

Tabel 4.5 rekapitulasi Validasi ahli pembelajaran

No	Pernyataan	Skor
1.	Identitas RPP	4
2.	Perumusan Indikator	10
3.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	5
4.	Pemilihan Materi Ajar	10
5.	Pemilihan Sumber Belajar	10
6.	Pemilihan Media Belajar	10
7.	Metode Pembelajaran	5
8.	Skenario Pembelajaran	14
9.	Penilaian	9
10.	Lembar Kerja Siswa (LKS)	14
11.	Bahasa	3
Jumlah		94
Skor Maksimal		136
Persentase Kevalidan (%)		70%

Dari hasil validasi ahli pembelajaran yang terdapat pada tabel 4.5 menunjukkan perolehan skor yang dipresentasikan sebanyak 70%. Melihat kriteria interpretasi kelayakan yang dibuat dinyatakan valid dengan revisi kecil.

2) Data kualitatif

Tabel 4.6 *Tabel komentar ahli rancangan kegiatan pembelajaran*

Komentar umum dan saran perbaikan
<p>Indikator afektif harusnya mengambil dari KI 2 dan psikomotor dari KI 4. RPP ini sudah cukup baik dan sudah layak digunakan uji coba lapangan meskipun belum dikategorikan RPP yang istimewa yang menggambarkan pembelajaran yang Unik menggunakan kartu Domira.</p>

Berdasarkan tabel komentar di atas menunjukkan bahwa rancangan pembelajaran masih perlu untuk direvisi kembali, terutama pada Kompetensi Inti yang harus disesuaikan dengan indikator yang menjadi tujuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kartu domira.

4. Uji Coba Produk**a. Angket respon siswa terhadap kartu domira**

Selain pengembangan pada produk kartu domira yang dilakukan oleh para ahli produk dan juga rancangan pembelajaran, juga diperlukan angket yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kartu domira yang telah dikembangkan. Uji coba produk dilakukan pada siswa kelas IV MI Al-Huda Ketanon yang beralamat di Jl. Pahlawan IX Desa Ketanon Kedungwaru Tulungagung. Berikut merupakan hasil data angket respon siswa terhadap media kartu domira pada uji coba kelas kecil yang dilakukan sebanyak 13 siswa MI Al-Huda Ketanon:

Tabel 4. 7 Hasil Angket Respon siswa

No.	Nama	Skor
1.	Achmad Chafidz Anshori	40
2.	Ayyasy Rafi Muhibbullah	39
3.	Dafa Aryanta Nawawi	35
4.	Farah Aurelia Rahma	40
5.	Fito Iman Pangestu	32
6.	Isna Rahmawati	35
7.	Moch. Rafi Taufiqul Hakim	35
8.	Muhammad Hafidz Jatmiko	40
9.	Novi Asmira Putri Renita	35
10.	Zulfa Eka Setyaningsih	38
11.	Naizar Dzaky Efendi	32
12.	Achmad Habib I.	40
13.	Karina Elyas	32
Jumlah		485
Skor Maksimal		650
Hasil Presentase (%)		75%

Hasil perolehan skor angket respon siswa terhadap kartu domira pada uji coba kelas kecil sebesar 75%. sehingga dapat disimpulkan bahwa jika dilihat pada kriteria interpretasi kelayakan produk memiliki tingkat validitas valid dapat digunakan dengan revisi kecil.

Tahapan pada uji coba kelompok kecil adalah mengulang materi secara singkat dan mencoba memakai media kartu domira sambil mengisi LKS. Soal evaluasi dibagikan setiap akhir kegiatan pembelajaran. Hasil perolehan uji coba

produk kelompok kecil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 hasil tes uji coba kelas kecil

No.	Nama	Latihan mengisi LKS	Evaluasi
1.	Achmad Chafidz Anshori	65	66
2.	Ayyasy Rafi Muhibbullah	50	52
3.	Dafa Aryanta Nawawi	57	57
4.	Farah Aurelia Rahma	71	60
5.	Fito Iman Pangestu	71	65
6.	Isna Rahmawati	72	68
7.	Moch. Rafi Taufiqul Hakim	62	58
8.	Muhammad Hafidz Jatmiko	63	56
9.	Novi Asmira Putri Renita	55	60
10.	Zulfa Eka Setyaningsih	61	59
11.	Naizar Dzaky Efendi	55	60
12.	Achmad Habib I.	60	52
13.	Karina Elyas	57	50
Jumlah		799	763
Skor Maksimal		1000	1000
Hasil Presentase (%)		80%	76%

Hasil perolehan uji coba kelompok kecil jika dilihat dari kriteria tingkat keberhasilan yang terdapat pada tabel 4.7 mendapat predikat berhasil. Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil dan hasil yang didapat berhasil, maka penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba pemakaian.

b. Kajian Uji Coba Pemakaian

Tahap keempat dalam penelitian dan pengembangan ini adalah kajian uji coba pemakaian. Setelah kartu domira berhasil dikembangkan dan mendapat persetujuan dari validator ahli media dan ahli bahasa, maka pada tahapan ini dilakukan di MI Al-Ma'arif Gendingan Tulungagung dengan dibantu oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV yaitu bapak WHB. Namun, karna situasi pandemi saat ini, semua pembelajaran dialihkan di rumah saja dengan sistem daring. Sehingga kartu dapat digunakan di rumah masing-masing siswa. Berikut merupakan hasil uji coba soal latihan LKS untuk mengetahui penguasaan *mufrodat* siswa dalam menyusun kartu domira.

Tabel 4.9 Hasil respon siswa terhadap Penggunaan Kartu Domira

Siswa	Jumlah Skor	Nilai
Aditya Wisnu Putra Sampurna	72	90
Aira Rahma Arfendy	73	91
Deffan Bayu Agasya	78	98
Dewi Selina Nur Rahayu	77	96
Dita Fajarina Lillah	67	84
Helmi Ahmad Nor Huda	68	85
Mala Nafiatul Wirda	76	95
Muchammad Zaki Maulana	68	85
Muhammad Arif Safrudin	67	84
Muh Faiz Ainurridho	75	94
Muhammad Fathony	76	95
Muhammad Naufal Rizqullah	69	86
Muhammad Nur Wibisono	70	88
Muhammad Reza Baihakki	74	93
Muhammad Yazid Bastomi	75	94
Nayla Faza Nur Ramadhani	65	81
Nazwa Hikmatus Zahro	57	71

Putri Fitriana Hening Mangesti	75	94
Jumlah		1604
Skor Maksimal		1728
Presentase kevalidan		93%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat presentase respon siswa pada uji coba pemakaian adalah 93%. Jika dilihat dari kriteria tingkat keberhasilan yang terdapat pada tabel 4.8 mendapat predikat berhasil. Setelah siswa mengerjakan angket respon siswa, kemudian siswa memainkan kartu domira sambil mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* anak setelah menggunakan kartu domira. Berikut hasil pengerjaan LKS siswa dengan menggunakan kartu domira:

Nama	Item Soal																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	$\sum x_i$	$\sum x_i^2$
AWP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	100
ARA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
DBA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	100
DSN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	100
DFL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18	100
HAN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100
NMN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	100
MZM	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	100
MAS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	100
MFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	15	100
MF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	100
MNR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100
MNW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	16	100
MRB	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	100
MYB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	18	100

NFN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	100
NHZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	100
PFH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	100
Σx	17	17	18	16	18	17	17	16	16	15	16	15	17	15	16	16	14	17	18	16	322	100
Σx^2	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	400	1800
esentase (%)	85%	85%	90%	80%	90%	85%	85%	80%	80%	75%	80%	75%	85%	75%	80%	80%	70%	85%	90%	80%	80%	85%

Tabel 4.10 hasil pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas eksperimen

Data hasil uji coba kartu domira diketahui rata-rata hasil yang diperoleh siswa sebesar 80%. Dengan meliha tkriteria interpretasi kelayakan berada pada kriteria valid. Dan melihat tingkat keberhasilan pada tabel 4.9, maka predikat yang diperoleh adalah ‘berhasil’ dibandingkan kepada kelas uji coba terbatas pada tahap awal. Setelah pengerjaan lembar kerja siswa selanjutnya adalah pemberian evaluasi kepada siswa untuk mengetahui apakah kartu domira yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan pengembangannya yakni untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa arab. Berikut hasil perolehan evaluasi yang dilakukan oleh dua kelas yang berbeda yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.11 hasil evaluasi kelas kontrol dan kelas eksperimen

No.	Nama	Kontrol	Nama	Eksperimen
1.	Qisma Khiyarotil Maula	55	Aditya Wisnu Putra Sampurna	67
2.	Rangga Awildan Putra Santoso	61	Aira Rahma Arfendy	61
3.	Revano Candra Wijaya	46	Deffan Bayu Agasya	57
4.	Rizka Agustianhini	48	Dewi Selina Nur Rahayu	62
5.	Rizky Ananda Setiawan	51	Dita Fajarina Lillah	79
6.	Rizky Dwi Putra	59	Helmi Ahmad Nor Huda	76
7.	Rizqi Pratama Aditya Putra	61	Mala Nafiatul Wirda	60
8.	Saiful Anam	50	Muchammad Zaki Maulana	66
9.	Sasikirana Yumna Daniswara	46	Muhammad Arif Safrudin	73
10.	Shefira Wijayanti Purnama	60	Muh Faiz Ainurridho	60
11.	Umi Nor Alfiana	45	Muhammad Fathony	81
12.	Habibatus Sholehah	48	Muhammad Naufal Rizqullah	80
13.	Nabil Rifqi Fauzi	53	Muhammad Nur Wibisono	80
14.	Praditya Dwi Prasetya	54	Muhammad Reza Baihakki	75
15.	Reni Yuliana Sari	56	Muhammad Yazid Bastomi	60
16.	Riski Awan Ramadhan	56	Nayla Faza Nur Ramadhani	73
17.	Tri Rahmawati	60	Nazwa Hikmatus Zahro	60

18.	Yulia Agil Risqi	59	Putri Fitriana Hening Mangesti	76
	$\sum x_i$	968	$\sum x_i$	1246
	$\sum x_i^2$	1800	$\sum x_i^2$	1800
	Rata-rata	54	Rata-rata	70

Data hasil evaluasi yang dilakukan terdapat perbedaan pada kedua kelas. Kelas kontrol yang mengerjakan tanpa menggunakan media pembelajaran bahasa arab yaitu kartu domira dan kelas eksperimen yang mengerjakan dengan menggunakan media pembelajaran kartu domira.

B. Analisis Data

1. Analisis data validasi ahli media, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran.

Analisis yang diperoleh berdasarkan ketetapan kriteria kelayakan media kartu domira untuk meningkatkan penguasaan mufradat yang diajukan kepada validator, maka dijelaskan:

- a. Skor 1 untuk penilaian kurang
- b. Skor 2 untuk penilaian cukup.
- c. Skor 3 untuk penilaian baik
- d. Skor 4 untuk penilaian sangat baik.

Hasil paparan validasi yang dilakukan oleh para pakar memperoleh tingkat kevalidan dengan menggunakan rumus $P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$. perolehan presentase tingkat kevalidan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Hasil validasi ahli media nilai presentase sebesar 83%. Dimana jika dilihat pada kriteria penilaian berada pada tingkat sangat valid tanpa adanya revisi.
- b. Hasil validasi ahli bahasa mendapatkan nilai presentase sebesar 96%. Dapat disimpulkan berada pada tingkat sangat valid tanpa adanya revisi.

- c. Hasil validasi ahli pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 70%. Dimana nilai kelayakan berada pada tingkat valid dengan adanya revisi kecil.

2. Analisis data instrumen tes dan angket siswa

Analisis instrumen tes pada penelitian ini adalah analisis pada soal evaluasi yang pada penelitian ini diberikan kepada responden. Selanjutnya pada analisis angket responden. Angket respon siswa digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data. Angket respon siswa berisi 10 butir pernyataan yang diberikan kepada 18 siswa yang terdapat di kelas eksperimen, untuk menunjukkan respon siswa terhadap media pembelajaran kartu domira untuk meningkatkan penguasaan mufradat kelas IV semester II. Angket respon siswa pada penelitian ini dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor 1 merupakan pernyataan sangat tidak setuju
- b. Skor 2 pernyataan tidak setuju
- c. Skor 3 pernyataan setuju
- d. Skor 4 pernyataan sangat setuju.

Berikut hasil rekapitulasi hasil angket respon siswa pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 hasil angket respon siswa

No Soal	Aspek	Pernyataan	Capaian Presentase (%)	Rata-Rata Setiap Aspek
1,2,3.	Kriteria penampilan media kartu domira	Tampilan gambar dan warna kartu menarik sehingga membuat saya tertarik untuk memainkannya.	70%	74%
		Pemilihan huruf dan gambar pada kartu domira sangat menarik.	77%	
		<i>Background</i> kartu domira tidak menarik.	74%	
4,9,10	Keterlibatan siswa dalam	Peraturan permainan kartu domira sangat	96%	

	menggunakan kartu domira	membosankan.		86%
		Saya dapat menyusun kartu domira dengan mudah.	87%	
		Saya dapat menyelesaikan permainan kartu domira dengan waktu yang singkat..	74%	
5,6,7,8	Ketertarikan dalam belajar	Saya senang belajar Bahasa Arab menggunakan media kartu domira.	76%	71%
		Saya tertarik belajar bahasa arab setelah menggunakan media kartu domira.	71%	
		Saya merasa bosan belajar Bahasa Arab saat menggunakan kartu domira.	72%	
		Saya lebih bersemangat saat belajar menggunakan kartu domira.	66%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat presentase respon siswa terhadap media kartu domira untuk meningkatkan penguasaan mufradat yang diaplikasikan pada kelas eksperimen. Dari angket respon siswa diketahui presentase pada setiap aspek yang diukur pada media kartu domira. Aspek tampilan media diperoleh 74%. Aspek keterlibatan siswa dalam menggunakan media kartu domira sebesar 86%. Kemudian pada aspek ketertarikan siswa dalam belajar sebesar 71%.

3. Analisis data uji coba lapangan

Berdasarkan hasil uji coba produk media kartu domira untuk meningkatkan penguasaan mufradat pada dua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Selain itu juga perbedaan pada penggunaan produk media kartu domira pada uji coba memiliki perbedaan yang lumayan signifikan.

Berikut data yang diperoleh pada tahapan uji coba produk media kartu domira:

- a. Uji coba produk media kartu domira dengan mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) memperoleh hasil rata-rata 80%. Dengan predikat berhasil.
- b. Uji coba pada angket respon siswa terhadap produk media kartu domira mendapat presentase nilai 93% yang mana nilai tersebut mendapat predikat berhasil.
- c. Uji coba pada soal evaluasi untuk mengetahui penguasaan mufradat siswa mendapat presentase sebesar 70% yang mana masuk kategori cukup berhasil.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan I-Sample Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah data. Jika data tidak normal, maka pengujian data tidak dapat diproses ke tahap berikutnya. Tahap pengujian ini, data dapat digolongkan berdistribusi normal jika taraf signifikansi signifikansi $\geq 0,05$. Kemudian data dapat digolongkan tidak berdistribusi normal jika taraf signifikansi $< 0,05$. Data yang digunakan untuk menguji normalitas adalah data nilai evaluasi peserta didik dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut hasil uji coba normalitas data evaluasi siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.13 uji normalitas data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kontrol	.157	18	.200*	.913	18	.099
eksperimen	.190	18	.087	.878	18	.024

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil output uji coba normalitas data menggunakan SPSS dapat diperoleh data

pada kelas kontrol 0,099 dan kelas eksperimen 0,024. Karena nilai yang diperoleh kedua kelas $\geq 0,05$ maka data tersebut dinyatakan distribusi normal. Sehingga peneliti dapat melanjutkan analisis data selanjutnya.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas atau sig. $< 0,05$ maka data memiliki varian tidak sama atau tidak homogen.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas atau sig. $\geq 0,05$ maka data memiliki varian yang sama atau homogen.

Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah hasil evaluasi dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut hasil output uji homogenitas dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.14 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
evaluasi					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
	9.808	1	34	.415	

ANOVA					
Evaluasi	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2146.778	1	2146.778	41.001	.000
Within Groups	1780.222	34	52.359		
Total	3927.000	35			

Output hasil uji homogenitas pada tabel *test of homogeneity of variances* pengujian data memiliki nilai signifikansi atau sig. 0,415 yang mana $0,415 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut merupakan data yang homogen.

3) Uji-t

Uji-t yang dilakukan adalah uji *independent sample t-test* yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Syarat melakukan uji-t adalah data yang digunakan merupakan data normal dan homogen. Berikut output hasil uji-t dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.15 output uji-t

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil evaluasi	kelas A	18	53.7778	5.61045	1.32240
	kelas B	18	69.2222	8.55814	2.01717





Hasil uji-t yang terdapat pada tabel output independent samples test memiliki nilai sig. 2-tailed 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

C. Evaluasi produk

Produk akhir berupa media pembelajaran bahasa arab menggunakan kartu domira pada materi bacaan **العنوان** (alamat) yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi pakar media dan pakar bahasa. desain produk awal yang telah divalidasi kemudian direvisi sesuai dengan komentar dan saran dari validator. Setelah melalui uji coba produk, peneliti melakukan revisi lagi untuk media kartu domira sesuai dengan komentar para validator.

Produk yang telah direvisi kemudian diuji cobakan pada MI Al-Huda Ketanon. Produk akhir yang dikembangkan dibuat dalam bentuk media kartu domira pada pembelajaran bahasa Arab materi الْعُنْوَانُ (alamat) untuk siswa kelas IV MI Al-Ma'arif Gendingan Tulungagung. peneliti membuat media kartu domira menggunakan *Corel Draw X6*. Produk kemudian dicetak dalam bentuk *hard copy* menggunakan *Art Paper 260 gsm* dengan menggunakan printer canon ip 1880.

a. Revisi produk oleh ahli media

No.	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1.	Ketepatan pemilihan jenis huruf, “Kata “kartu” pada bagian belakang sebaiknya jenis font yang mudah dipahami dan dibaca siswa”.		
2.	Ketepatan penggunaan huruf Arab. ‘Font Size lebih diperbesar dan ditebalkan.’		

b. Revisi oleh ahli bahasa

No.	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1.	Media memfasilitasi siswa untuk melakukan evaluasi. “Gambar (kota dan sekolah) diperjelas lagi agar mudah menilai benda.”		

Produk akhir dalam penelitian ini berpedoman pada spesifikasi produk yang dikembangkan. Spesifikasi produk yang dikembangkan tersebut terdiri dari:

1. Aspek tampilan

- a. Kartu domira terbuat dari kertas *art paper 260 gsm*.

- b. Ukuran kartu domira yaitu panjang 11,5 cm dan lebar 5,5 cm.
- c. Setiap satu set terdiri 21 kartu. Kartu pertama adalah kartu *start* yang digunakan sebagai pembuka dan kartu terakhir sebagai kartu *finishing* (penutup).
- d. Setiap kartu memiliki dua bagian, bagian bawah berisi pernyataan sedangkan bagian atas berisi jawaban dari pernyataan pada kartu sebelumnya.
- e. *Background* pada media kartu domira untuk materi **العُنْوَانُ** (alamat) adalah *colorfull* dan dibagian tepi kartu berwarna putih.
- f. Kartu dilengkapi dengan gambar-gambar yang sesuai dengan jawaban atas pernyataan.
- g. Kartu dilengkapi juga dengan topik pembahasan yakni **العُنْوَانُ** (alamat).

2. Aspek Isi

Kartu domira berisi materi pada:

a. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

b. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik: **العُنْوَانُ**. baik secara lisan maupun tertulis.

c. Indikator

- 3.1.1 Menyebutkan *mufradat* terkait topik: **العُنْوَانُ**
- 3.1.2 Mengartikan *mufradat* terkait topik: **العُنْوَانُ**
- 3.1.3 Menyesuaikan gambar dengan *mufradat* terkait topik: **العُنْوَانُ**

3. Aspek Bahasa

Kata dalam kartu domira ditulis dengan kata baku sesuai dengan EYD. Gambar dipilih yang sesuai dengan pernyataan yang mudah dipahami oleh siswa.

4. Aspek penggunaan











Media pembelajaran kartu domira sangat praktis, mudah dibawa, dan tidak membutuhkan tempat yang luas. Dalam penggunaannya dapat dilihat pada aturan permainan kartu domira di bawah ini:

- a. Permainan kartu domira pada pembelajaran Bahasa Arab ini bisa dimainkan oleh 3-5 orang siswa.
- b. Setiap kelompok diberikan 21 kartu. 20 kartu domira dibagikan secara merata kepada setiap anggota kelompok dan 1 kartu digunakan sebagai kartu pembuka untuk memulai permainan.
- c. Siswa menentukan orang pertama yang memainkan permainan terlebih dahulu.
- d. Konsep pada bagian bawah hanya dapat dijodohkan dengan konsep pada bagian atas pada kartu yang lain.
- e. Setelah kartu pertama dikeluarkan, pemain pertama harus mencari jawaban dengan menjodohkan konsep pada kartu pertama bagian bawah dengan kartu konsep yang bagian atas pada kartu lain.
- f. Setelah itu pemain kedua juga bermain dengan mencari jawaban dengan menjodohkan konsep pada kartu kedua bagian bawah dengan konsep pada kartu bagian atas pada kartu yang lain.
- g. Begitu seterusnya dimainkan oleh pemain selanjutnya hingga semua anggota melakukan permainan dan mengisi LKS.

Berikut ini adalah contoh desain media pembelajaran bahasa arab kartu domira dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.16 desain media kartu domira pada pembelajaran bahasa arab

Kartu Domira	Keterangan	Kartu Domira	Keterangan
	Kartu Ke-1		Kartu Ke-5
	Kartu Ke-2		Kartu Ke-6
	Kartu Ke-3		Kartu Ke-7

<p>(العنوان) Nama Alamat</p>  <p>بَعِيدٌ</p> 	Kartu Ke-4	<p>(العنوان) Nama Alamat</p> <p>شَارِعٌ</p> <p>Nama</p> 	Kartu Ke-8
<p>(العنوان) Nama Alamat</p> <p>إِسْمٌ</p>  	Kartu Ke-9	<p>(العنوان) Nama Alamat</p> <p>Kota</p>  	Kartu Ke-13
<p>(العنوان) Nama Alamat</p> <p>سُوقٌ</p> <p>Dekat</p> 	Kartu Ke-10	<p>(العنوان) Nama Alamat</p> <p>Alamat</p>  	Kartu Ke-14

<p>العنوان: <i>tema: Alimul</i></p> <p>قَرِيبٌ</p>  	Kartu Ke-11	<p>Telepon</p>  	Kartu Ke-15
<p>العنوان: <i>tema: Alimul</i></p> <p>Desa</p> <p>مَدِينَةٌ</p> 	Kartu Ke-12	<p>العنوان: <i>tema: Alimul</i></p> <p>مَدِينَةٌ</p> <p>رَقْمٌ</p> 	Kartu Ke-16
<p>العنوان: <i>tema: Alimul</i></p> <p>Nomor</p> <p>جَوَالٌ</p> 	Kartu Ke-17	<p>العنوان: <i>tema: Alimul</i></p> <p>0</p> <p>Rumah sakit</p> 	Kartu Ke-20

 <p>Handphone</p> <p>2</p>	Kartu Ke-18	 <p>مُسْتَشْفَى</p> <p>FINISH</p>	Kartu Ke-21
 <p>اِثْنَانِ</p> <p>صِفْرًا</p>	Kartu Ke-19		

D. Pembahasan Proses Penelitian dan Pengembangan

Pada tahap ini akan membahas mengenai desain pembelajaran bahasa arab kartu domira untuk meningkatkan penguasaan *mufradat*, penggunaan media pembelajaran bahasa arab kartu domira, dan juga efektifitas media pembelajaran bahasa arab menggunakan kartu domira untuk meningkatkan penguasaan *mufradat*.

1. Pembahasan desain kartu domira untuk meningkatkan penguasaan *mufradat*.

Dhomira merupakan modifikasi kartu domino yang meniru cara bermain dari kartu asli dalam penerapannya, kartu domino adalah permainan dengan 21 kartu. Kartu pertama adalah kartu *start* yang digunakan sebagai pembuka dan kartu terakhir sebagai

kartu *finishing* atau penutup. Dalam penerapannya permainan domira diharapkan mampu menambah semangat dan meningkatkan penguasaan *mufradat* pada Pembelajaran Bahasa Arab. Menurut pendapat Mike Tedjasaputra menyatakan bahwa belajar dengan bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk memanipulasi, mempraktekkan, dan mendapatkan bermacam-macam konsep serta pengertian yang tak terhitung banyaknya.¹

Ada beberapa langkah dalam mendesain media kartu domira. Langkah awal peneliti dalam membuat desain produk adalah menganalisis kebutuhan dan menyesuaikan KI, KD, dan indikator yang tertuang dalam RPP sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan penguasaan *mufradat*. Selanjutnya, di dalam desain pengembangan kartu domira terdapat beberapa aspek yang telah divalidasi oleh para ahli produk yang meliputi ahli media, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran. Hasil skor validasi yang dilakukan oleh para ahli produk yaitu desain media kartu domira ini memperoleh hasil validasi dari ahli media dengan presentase 83%. Validasi dengan 2 ahli bahasa sebesar 95% dan 97%, dan ahli pembelajaran dengan presentase sebesar 70%. Hasil keempat ahli tersebut berada pada kategori valid. Sehingga menunjukkan kesimpulan bahwa desain media pembelajaran bahasa arab kartu domira untuk meningkatkan penguasaan mufradat dapat digunakan dalam pembelajaran, meskipun terdapat beberapa revisi pada produk tersebut.

2. Pembahasan penggunaan media pembelajaran kartu domira untuk meningkatkan penguasaan *mufradat*.

Penggunaan media kartu domira untuk meningkatkan penguasaan mufradat dalam penelitian ini dilihat dari hasil pengisian angket respon siswa terhadap penggunaan media kartu domira. Hasil yang diperoleh dari angket siswa sebesar 75% dan

¹ Michael Tedjasaputra, *Bermain Mainan dan Permainan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2003). 45.

penggunaan kartu domira dengan mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) yang menunjukkan persentase sebesar 80%. Presentase tersebut menunjukkan predikat berhasil. Hal itu memberi arti bahwa siswa menunjukkan respon yang baik terhadap media kartu domira yang terbilang mudah untuk digunakan oleh anak, praktis dan penggunaan kartu domira dapat membantu siswa dalam belajar. Kartu domira dapat membantu siswa untuk memperkaya *muf*

radat dalam pembelajaran bahasa arab dan menimbulkan motivasi dan gairah belajar. Hal ini mendorong siswa memiliki bekal kemampuan berbahasa asing.

3. Pembahasan efektifitas media kartu domira untuk meningkatkan penguasaan *mufradat*.

Penentuan efektifitas media kartu domira untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil pengerjaan lembar kerja siswa (LKS) terhadap penggunaan media kartu domira. Lembar kerja berisi perintah mengurutkan susunan kartu domira untuk siswa dengan tujuan agar mereka mampu menyusun kartu domira sesuai antara pernyataan dan jawaban dengan kemampuannya mengingat *mufradat*. Presentase keberhasilan dalam mengerjakan lembar kerja siswa dalam menyusun kartu domira sebesar 80% dengan predikat 'berhasil'. Tingkat keberhasilan yang dilakukan dalam penelitian menunjukkan bahwa media kartu domira sebagai media pembelajaran bahasa arab memiliki efektivitas yang baik. Media kartu domira menjadi media belajar alternatif yang menarik dan menumbuhkan gairah belajar siswa karna bersifat menghibur.

Berdasarkan data evaluasi yang telah dilakukan dengan analisis uji-t menggunakan *SPSS 16.0*. Hasil perolehan independent samples test memiliki nilai sig. 2-tailed 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Penyajian soal evaluasi untuk mengukur penguasaan mufradat bahasa arab dengan melihat dari hasil evaluasi soal siswa. Hal itu terjadi karna penggunaan media kartu domira pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media kartu domira.